

UPTD SDN WEBSITE www.kherysuryawan.id PENILAIAN AKHIR SEMESTER TAHUN PELAJARAN 20../20..		Nama :
		No. Absen :
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	Nilai :
Kelas	: III (Tiga)	
Waktu	: 90 menit	
Tanggal	:	

I. Berikan tanda silang (x) pada jawaban yang benar !

1.

Seorang Pelajar Bernama Budi

Budi adalah seorang siswa dari salah satu sekolah yang terkenal di kota Surabaya. Walaupun dia bersekolah di sekolah yang dapat dikatakan mahal, keadaan keluarganya biasa-biasa saja bahkan bisa dibilang kurang. Karena tekad kuat budi untuk mendapatkan ilmu, ia rela melakukan apa saja agar dapat belajar di sekolah tersebut.

Karena keadaan keluarganya yang serba kekurangan, setiap pulang sekolah budi harus membantu ayahnya bekerja. Karena ayah budi seorang nelayan, maka ia harus membantu untuk menjualkan hasil tangkapan ayahnya ke pasar. Budi kepasar dengan bersepeda, karena keluarga budi tidak memiliki kendaraan selain sepeda itu.

Selain digunakan untuk membawa ikan ke pasar, sepeda itu juga digunakannya untuk menempuh perjalanan ke sekolah. Budi melakukan pekerjaan itu semata-mata untuk membantu ayahnya untuk mencukupi kebutuhan sekolahnya. Karena budi selalu giat membantu ayahnya, mereka selalu membayar uang bulanan Budi tepat waktu.

Karakter budi adalah ...

- | | |
|------------------|------------------------|
| a. pekerja keras | c. rendah hati |
| b. lemah lembut | d. sombong atau angkuh |

2. Di bawah ini merupakan pengertian ramah, kecuali

- | | |
|---|--|
| a. baik hati dan menarik budi bahasanya | c. manis tutur kata dan sikapnya |
| b. tidak suka bercakap-cakap | d. suka bergaul dan menyenangkan dalam pergaulan |

3. Nabi Muhammad saw bersama pamannya berdagang ke

- | | |
|-----------|------------|
| a. Yunani | c. Madinah |
| b. Makkah | d. Syam |

4. An-nashr artinya ...

- a. fajar
- b. matahari
- c. pertolongan
- d. kemuliaan

5. **Allah berbeda dengan**

- a. makhluk
- b. teman
- c. anak
- d. saudara

6. **Siswa siswi yang secara sadar menaati segala tata tertib sekolah yang berlaku merupakan contoh perilaku ...**

- a. menjaga kesehatan
- b. membantu orang lain
- c. tanggungjawab
- d. rendah hati

7.

Sesudah Rena pulang sekolah, Rena mengerjakan tugas dari sekolah, setelah itu Rena beristirahat dan makan siang, setelah makan siang Rena pun bermain bersama teman-teman tentang banyak hal yang akan di lakukan . Rena pun terkadang tidur dan tidak bermain bersama temen teman. Biasanya sesudah bermain, Rena beristirahat di rumah. Kemudian Rena mengaji.

Setelah bermain dan isitrahah, biasanya Rena

- a. makan
- b. mengaji
- c. tidur
- d. bermain

8.

Riwayat SungaiKu Kini

Bersih, jernih dan asri itulah sungaiku dahulu. Disanalah tempatku bermain bersama teman-teman. Kami sangat senang berenang, memancing, dan mencari ikan bersama-sama. SungaiKu juga menjadi tempat tinggal puluhan jenis ikan yang berenang-renang dengan bebasnya. Jernihnya sungaiku dahulu bahkan sering kami gunakan untuk minum. Setiap sore, para ibu dan gadis desa selalu mandi dan mencuci di sana. Tak hanya itu, sungaiku juga sering digunakan sebagai irigasi untuk mengairi ribuan hektare ladang petani.

Namun, kini sungaiku telah tercemar. Tercemar oleh tumpahan limbah pabrik yang sangat mematikan. Limbah-limbah tersebut telah merusak sungai dan meracuni semua kehidupan di sana. Jernih dan bersihnya sungai kini telah berganti menjadi keruh dan dipenuhi oleh busa-busa limbah beracun. Tak ada lagi, tempat bermain bagi kami, tak ada lagi ikan-ikan di sungai kami. Semuanya telah hilang tergantikan dengan bau yang tidak sedap.

Marilah kita selamatkan sungai kita dengan menghentikan limbah-limbah yang masuk ke dalam sungai. Sehingga sungai kita yang dahulu jernih dan bersih kembali lagi.

Kisah di atas menceritakan tentang pentingnya ...

- a. menjaga pola makan
- b. menjaga pola mandi
- c. menjaga ikan
- d. menjaga kebersihan

9. “Anak dalam keluarga berusaha untuk belajar dengan bersungguh-sungguh agar dapat berbakti pada orang tuanya”.

Kalimat di atas merupakan contoh perilaku

- | | |
|-----------------------------|----------------|
| a. berbakti kepada orangtua | c. rendah hati |
| b. giat belajar | d. sederhana |

10.

Abu Hurairah yang tinggal berbeda rumah dengan ibunya, selalu menyempatkan diri untuk berdiri di depan pintu sang ibu dan mengucapkan “Keselamatan dan rahmat Allah serta barokahnya untukmu wahai ibuku”. Kemudian dijawab oleh sang ibu “Dan keselamatan serta rahmat Allah serta barokahnya untukmu wahai anakku”. Lalu setelah itu Abu Hurairah berkata, “Semoga Allah menyayangimu karena telah mendidikmu sejak kecil.” Lanjut ibunya membalas “Dan semoga Allah memberi rahmat kepadamu karena telah berbakti kepadaku saat aku berusia lanjut.” Hal yang sama juga dilakukan oleh Abu Hurairah saat dirinya akan memasuki rumah. (Kitab Adab Al – Mufrad, Imam Bukhari).

Hadis diatas menceritakan tentang sikap

- | | |
|----------------------|-----------------------------|
| a. menjaga kesehatan | c. berbakti kepada orangtua |
| b. rendah hati | d. keras kepala |

11. **Tawaduk secara bahasa artinya**

- | | |
|----------------|-------------------|
| a. rendah hati | c. besar kepala |
| b. rendah diri | d. panjang tangan |

12.



gambar disamping menunjukkan sikap ...

- | | |
|---------------------------|-----------------|
| a. tidak bertanggungjawab | c. tidak peduli |
| b. bertanggungjawab | d. peduli |

13.

Sholat itu adalah tiang agama (Islam), maka barangsiapa mendirikanannya maka sungguh ia telah mendirikan agama (Islam) itu dan barangsiapa maka sungguh ia telah merobohkan agama (Islam) itu.

- | | |
|------------------|---------------------|
| a. menjunjungnya | c. mendirikan |
| b. merobohkannya | d. memperdulikannya |

14. **Nabi** yang diberi kelebihan memiliki wajah tampan yaitu ...

- a. Nabi Idris as
- b. Nabi Saleh as
- c. Nabi Yusuf as
- d. Nabi Syuaib as

15.

Nabi Syu'aib a.s. berasal dari suku Madyan. Suku Madyan adalah orang-orang Arab yang tinggal di sebuah daerah bernama Ma'an di pinggiran negeri Syam. Saat ini, Syam dikenal sebagai negeri Syiria. Kaum Madyan, kebanyakan bekerja sebagai pedagang karena kota mereka tempat persinggahan kafilah-kafilah dagang.

Kaum Madyan tidak beriman kepada Allah Swt. Mereka menyembah berhala. Selain syirik, ada kebiasaan buruk yang suka dilakukan kaum Madyan yaitu suka berbuat curang. Mereka mengurangi takaran dan timbangan jika mereka menjual suatu barang. Allah Swt. mengutus Nabi Syu'aib a.s. untuk menyeru mereka supaya menyembah hanya kepada Allah Swt., tidak menyekutukan-Nya.

Orang-orang Arab yang tinggal di sebuah daerah bernama Ma'an di pinggiran negeri Syam bernama suku

- a. Madyan
- b. Quraisy
- c. Bani Addi bin Ka'ab
- d. Bani Muharib bin Fihir

II. Isilah titik titik dengan jawaban yang tepat !

1. Perhatikan gambar di bawah ini!



Sikap apa yang ditampakkan oleh anak-anak pada gambar disamping?

2.

Kiosku Harapanku

Sumber: <http://www.kelascerdas.com/2017/08/15-contoh-paragraf-narasi-singkat-dan.html>

Pada hari serasa Selasa menjadi hari yang sangat berat bagiku, pada pagi itu sinar matahari bersinar dengan ceraahnya, Pak Joni bangun pagi pagi buta untuk pergi ke pasar untuk berdagang. Semua dagangan sudah siap untuk dijual, barang barang yang di jual pak Joni adalh sayur sayuran dan buah buahan. Setelah sampai di pasar ia membuka kios temapt ia berjualan. Pak Joni seketika terkejut karena melihat kiosnya berantakan barang barang tidak tertata dengan rapi. Setelah beberapa saat ia memeriksa barang ternyata ada beberapa dagangan yang di curi oleh penjahat, ia pun segera

melaporkan keadaan kiosnya ke kantor polisi. Setelah polisi datang dan memeriksa olah TKP, beberapa saat kemudian polisi berhasil menangkap sang pelaku.

Apa inti cerita pada teks bacaan diatas? Jelaskan!

3. **Berapa jumlah ayat pada surah an-nashr?**
4. **Tuliskan bunyi an-nashr ayat 3!**
5. **Bagaimana cara bertanggungjawab pada ibadah kita dalam hal shalat?**
6. **Jelaskan arti tawaduk menurut istilah dengan tepat!**
7. **Perhatikan gambar di bawah ini!**



Tuliskan peribahasa berdasarkan gambar!

8. **Tuliskan hikmah mengerjakan shalat! Minimal 3!**
9. **Berilah cerita singkat kisah “Nabi Yusuf a.s. Bersatu Kembali dengan Keluarganya”!**
10. **Berilah cerita singkat kisah “Kebinasaan Kaum Madyan”!**

**KUNCI JAWABAN
PILIHAN GANDA**

1. **A**
2. **B**
3. **D**
4. **C**
5. **A**
6. **C**
7. **B**
8. **D**
9. **B**
10. **C**
11. **A**
12. **D**
13. **B**
14. **C**
15. **A**

ISIAN

1. **mandiri**
2. **dalam menghadapi setiap cobaan kita harus selalu sabar dan menyerahkan semuanya kepada Allah Swt**
3. **3 ayat**

فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ ۚ إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا

- 4.
5. mengerjakan shalat di awal waktu
6. tawaduk adalah sikap merendahkan hati baik di hadapan Allah Swt
7. Barangsiapa menegakkan salat berarti telah menegakkan agama. Barangsiapa meninggalkan salat berarti meruntuhkan agama.
8.
 1. Selalu mengingat Allah Swt.
 2. Mendekatkan diri kepada Allah Swt.
 3. Disiplin waktu.
 4. Hidup bersih.
 5. Hidup tertib dan teratur.
 6. Bersikap rendah hati.
 7. Hidup damai dan menyebarkan keselamatan.
 8. Hati menjadi tenang dan tenteram.
 9. Membina kebersamaan, persatuan dan persaudaraan.
 10. Memelihara diri dari perbuatan dosa.
9. Sebelum sampai ke rumah, Ayah mereka berkata, “Bahwa sesungguhnya aku telah mencium keberadaan Yusuf yang masih hidup.” Maka benarlah, ketika mereka tiba, jubah Yusuf diusapkan ke wajahnya dan muncullah kegembiraan di hati Ayah. Penglihatan ayahnya pun dengan izin Allah Swt. telah pulih kembali.

Saudara-saudara Yusuf a.s. dan ayahnya segera berangkat menuju Mesir. Nabi Yusuf a.s. menyambut kedatangan keluarganya. Nabi Yusuf langsung duduk di samping ayahnya. Setelah selesai pertemuan, seluruh keluarga Yusuf diminta tinggal di istana. Kemudian, Nabi Yusuf a.s. menyatakan, “Inilah mimpiku sewaktu masih kecil dulu, melihat sebelas bintang, matahari dan bulan bersujud kepadaku. Allah Swt. mewujudkannya dengan banyak kebaikan kepadaku dan membebaskanku dari penjara serta mempertemukan kita kembali.”
10. Kaum Madyan benar-benar ingkar. Kebenaran telah ditolak dan mereka menantang ajakan Nabi Syu’aib a.s., sedangkan Nabi Syu’aib a.s. telah bersabar. Nabi Syu’aib a.s. merasa khawatir terhadap kaumnya akan azab yang menimpa mereka. Maka, Allah Swt. membinasakan kaum Madyan.

Mereka disambar petir yang sangat keras disertai dengan gempa yang sangat kuat sehingga mati bergelimpangan. Kaum Madyan dibinasakan dan dijauhkan dari rahmat Allah Swt. karena menolak untuk beriman kepada Allah Swt.